

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Di Indonesia fenomena ini diangkat dalam Undang-Undang siddiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan serta yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Anak usia dini merupakan sosok yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya. Anak ialah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, Intelegensi, sosial emosional, bahasa, dan

komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung terlaksananya proses pendidikan. Media pembelajaran sesuai karakteristik anak didik dihadirkan sebagai alat yang bisa memberikan stimulus pada anak didik mengenai materi yang diajarkan guru. Tujuan menghadirkan media pembelajaran juga untuk menciptakan terjadinya proses belajar yang bermakna bahwa. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap anak.

Pembelajaran bagi anak usia dini adalah belajar sambil bermain. Bagi anak bermain adalah kegiatan yang serius namun mengasikkan, melalui bermain semua aspek perkembangan anak dapat ditingkatkan. Melalui bermain juga anak-anak dapat berekspresi dan bereksplorasi untuk memperkuat hal-hal yang sudah diketahui dan menemukan hal-hal baru, dimana anak akan menyatakan jati dirinya, bukan saja fantasinya, tetapi juga keaktifannya.

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas anak dan meningkatkan perhatian anak dalam proses pembelajaran. Dengan media anak akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong anak menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang.

Fungsi media pembelajaran adalah untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada guru. Biasanya, guru menggunakan alat bantu mengajar dalam bentuk gambar, model atau alat lainnya. Alat bantu mengajar ini dapat memberikan pengalaman khusus, motivasi belajar, dan meningkatkan daya serap dan memori belajar. Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk mempromosikan interaksi antara guru dan anak dan motivasi anak untuk belajar, sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif, terutama dalam perkembangan bahasa anak-anak.

Balok merupakan salah satu permainan edukatif (APE) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh dewan kesejahteraan nasional sejak tahun 1972. Alat permainan edukatif yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan bermain yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak. Balok adalah suatu bangunan ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, di mana setiap sisi persegi panjang berimpit dengan tepat satu sisi persegi panjang yang lain dan persegi panjang yang sehadap adalah kongruen.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama 4 bulan melakukan kegiatan Magang/MBKM Di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate di kelompok A, peneliti menemukan masih terdapat 4 anak yang belum mengetahui bentuk angka 1 sampai 10, dan masih terdapat 2 anak masih belum tahu angka 1 sampai 10 secara baik, anak bisa menjelaskan angka 1 sampai 10 secara berurutan, namun anak belum mampu mengenal angka bila angka tersebut pada berubah posisi. Bagi guru hanya menggunakan metode pemberian tugas dalam

mengena lkan lambang bilanganAnak hanya diberikan lembar kerja yang berisi angka-angka, seperti menghubungkan gambar dengan jumlah gambar. Sehingga anak merasa cepat bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran. Dalam mengembangkan kemampuan anak pada pengenalan angka 1 sampai 10 peneliti memakai media balok angka, dan anak berperan aktif dalam permainan ini, sehingga anak tidak merasa bosan, dan anak akan mudah mengingat lambang bilangan 1 sampai 10 Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarlatar belakang di atas penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa anak yang belum bisa mengenal angka 1 sampai 10
2. Terdapat sebagian anak sudah mengenal angka 1 sampai 10 tetapi belum mengenal angka apabila angka-angka bertukar posisi

C. Pembatasan Penelitian

Membatasi masalah agar penelitian ini berjalan sesuai idetifikasi masalah maka pembahasannya tidak terlalu luas serta, dapat memperoleh gambaran yang jelas, maka fokus penelitian ini“Pengaruh Media Balok Angka Terhadap Pengenalan Angka Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate”maka membatasi masalah penelitian yaitu:

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media balok angka terhadap pengenalan angka pada anak kelompok A di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media balok angka terhadap kemampuan mengenal angka khususnya kelompok A di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam Teoritis Penelitian ini untuk mengembangkanserta menambahilmu pengetahuan dan wawasan khususnyaPenelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terutama bagi anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berhitung

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman serta pengetahuan baru dalam membuat dan mengembangkan media balok tentang pengenalan angka pada anak kelompok A di TK Aisyiyah 1 Kota Ternate.

b. Bagi Guru

Guru dapat lebih mudah mengenal konsep berhitung melalui permainan yang menarik dan akan dapat memudahkan guru melihat perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini, salah satunya berhitung.

c. Bagi Anak

Dapat mempermudah anak dalam hal mengenal angka bagi anak usia dini (PAUD) melalui media balok

d. Bagi Sekolah

Tersedianya media pembelajaran sebagai sarana yang dapat memberikan sumbangan nyata kepada sekolah khususnya dalam rangka pengembangan media pembelajaran di sekolah.